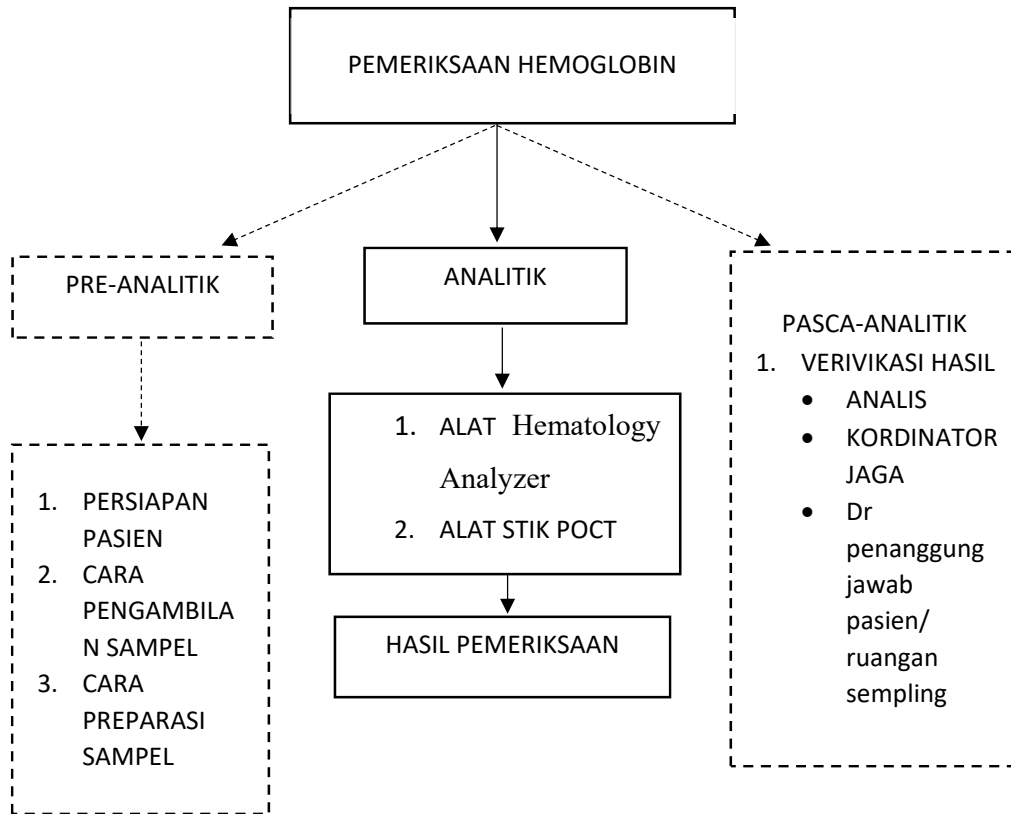


### BAB III KERANGKA KONSEP



KET:  = yang diteliti

= tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka konsep

Berdasarkan kerangka konsep yang dibuat diatas dapat dijelaskan bahwa pemeriksaan hemoglobin melakukan tiga tahapan yaitu pra analitik, analitik dan pasca analitik. Pada tahapan pra-analitik yaitu termasuk didalamnya adalah persiapan pasien, cara pengambilan sampel dan cara preparasi sampel. Kesalahan

yang paling mempengaruhi proses analitik biasanya sering terjadi pada pra analitik. Kemudian setelah persiapan sampel masuk ke tahap analitik yaitu proses pemeriksaan sampel yaitu dengan alat POCT dan *Hematology Analyzer*. Tahap yang terakhir adalah tahap pasca analitik oleh dokter penanggung jawab laboratorium sebelum hasil diserahkan pada pasien. Tetapi disini penelitian ini ingin melihat dari segi analitik yaitu ingin mengetahui rerata kadar hemoglobin yang diperiksa dengan alat yang berbeda yaitu alat stik POCT dan alat *Hematology Analyzer*.

## A. Variabel penelitian dan Definisi operasional

### 1. Variabel penelitian

- a. Variabel dalam penelitian ini adalah alat stik POCT dan alat otomatis hematology analyzer

### 2. Definisi Operasional

Tabel 1  
Definisi Operasional

No	Variabel penelitian	Definisi	Cara ukur	Skala
1	Kadar hemoglobin	Kadar Hemoglobin yang diukur dengan menggunakan alat POCT ( <i>Point Of Care Testing</i> ) dan <i>Hematology Analyzer</i>	alat stik POCT dan alat <i>automatic Hematology Analyzer</i>	Rasio
2	POCT ( <i>Point Of Care Testing</i> )	POCT ( <i>Point Of Care Testing</i> ) adalah Test didefinisikan sebagai pemeriksaan kesehatan	Observasi	Nominal

		<p> sederhana dengan menggunakan sampel dalam jumlah sedikit. menggunakan pengukuran arus listrik yang dihasilkan pada sebuah reaksi elektrokimia. </p>		
3	<p> <i>Hematology Analyzer</i> </p>	<p> Pemeriksaan darah lengkap yang didasarkan pada pembentukan sianmethemoglobin yang intensitas warnanya diukur secara fotometri. </p>	Observasi	Nominal